

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya, kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh antara Intensitas Penggunaan Media Sosial (X_1) terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk (Y). Hal itu berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, yaitu Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial (X_1) memiliki skor T_{hitung} sebesar 4,224 dan $T_{tabel(0,05;88)}$ sebesar 1,980. Maka, pada variabel $X_1 = 4,224 > 1,980$, yang berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$. Selain itu, nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,803 (positif) yang berarti pengaruh variabel X_1 terhadap Y tergolong positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, maka Intensitas Penggunaan Media Sosial (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk. Berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,191 yang artinya pengaruh variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,191 atau 19,1% (sangat rendah), artinya 80,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Terdapat pengaruh Praktik Pembiasaan PAI (X_2) terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk (Y). Hal itu berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, yaitu variabel Praktik Pembiasaan PAI (X_2) memiliki skor T_{hitung} sebesar $4,540 > 1,980$ yang berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$. Selain itu, nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan skor koefisien regresi sebesar $0,746$ (positif) yang berarti pengaruh variabel X_1 terhadap Y bernilai positif. Maka, dapat disimpulkan bahwa Praktik Pembiasaan PAI (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk. Berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0,212$, yang artinya bahwa pengaruh variabel Praktik Pembiasaan Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa sebesar $21,1\%$ (rendah), sedangkan $78,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya.
3. Intensitas Penggunaan Media Sosial (X_1) dan Praktik Pembiasaan PAI (X_2) berpengaruh simultan terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Baitul Atieq Berbek Nganjuk. Berdasarkan uji simluntas regresi linear berganda yang membuktikan bahwa F_{hitung} sebesar $23,145$ yang lebih dari F_{tabel} sebesar $3,09$. Selain itu, Skor Sig sebesar $0,000$ yang berarti $< 0,05$. Kesalahan untuk menolak H_o mendekati $0,0\%$ berarti H_a diterima. Jadi, variabel intensitas penggunaan media sosial (X_1) dan variabel Praktik Pembiasaan PAI (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Akhlak

Siswa (y). Pengaruh antara variabel intensitas penggunaan media sosial (X_1) dan variabel Praktik Pembiasaan PAI (X_2), dan Akhlak Siswa (y) secara simultan sebesar 34,5 % yang tergolong rendah. Sedangkan, 65,5 % dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal itu dibuktikan dengan skor Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,345.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, diharapkan Guru lebih meningkatkan pengawasan terhadap Siswa dalam memanfaatkan media sosial dan intensitas penggunaan media sosial Siswa di sekolah. Guru juga diharapkan bisa memberi motivasi atau dorongan kepada Siswa untuk selalu aktif mengikuti pembiasaan Pendidikan Agama Islam di SMK Baitul Atieq, serta selalu mengarahkan dan membimbing Siswa dengan memberi contoh yang baik kepada Siswa serta memberi nasihat dan suri tauladan agar Siswa memiliki akhlak mulia.
2. Bagi Orang Tua, diharapkan lebih berhati-hati dan memantau serta memberi contoh yang baik kepada anak dalam hal intensitas penggunaan media sosial anak di rumah maupun diluar rumah. Selain itu, orang tua diharapkan untuk memastikan anak berperilaku baik di rumah serta melaksanakan pembiasaan keagamaan yang dilakukan di Sekolah ketika dirumah maupun diluar rumah.

3. Bagi Siswa, dapat mengatur intensitas penggunaan media sosial serta memanfaatkan media sosial dengan bijak supaya tidak mengganggu proses belajar serta tidak merubah perilaku siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Siswa diharapkan untuk lebih bersemangat mengikuti Pembiasaan Pendidikan Agama Islam serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijaikan salah satu referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, sehingga hasil penelitiannya bisa lebih akurat dan lengkap daripada penelitian ini.